

POTENSI ANTIDIABETES KOMPONEN INULIN DARI DIOSCOREA ESCULENTA

ANITA SORAYA SOETOKO¹, AZIZAH HIKMA SAFITRI², DINA FATMAWATI^{3*},
ISRAHNANTO³, AHMAD N AL BAARI⁴, YOYOK BUDI⁴, KOKO AGUNG TRI WIBOWO⁵,
AVICENNIA NANDIRA MUNANDAR⁵, DIKTA ZANWAR ARIFIN RAFIQ⁵ and SALMA
SAVITA⁵

¹Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang; ²Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang; ³Bagian Biologi Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang; ⁴Departemen Teknologi Hasil Pangan, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Diponegoro Semarang; ⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

*Corresponding author : dienafatma@unissula.ac.id

Abstract

Soetoko AS., Safitri AH., Fatmawati D., Israhnanto., Al Baari AN., Budi Y., Wibowo KAT., Munandar AN., Rafiq DZA., Savita S., Potensi antidiabetes komponen inulin dari *Dioscoreae esculenta*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi antidiabetes komponen inulin dari umbi gembili yang diukur berdasarkan kadar HbA1c, kadar ureum, kadar keratinin dan komposisi mikrobiota yang ada di usus. Kadar HbA1c diukur dengan menggunakan metode spektrofotometri, kadar keratinin dan ureum diukur dengan metode enzimatis essay. Jumlah *lactobacillus sp.* dan *bifidobacterium sp.* diukur dengan metode total plate count. Terdapat penurunan kadar HbA1c, ureum dan keratinin setelah pemberian inulin dari umbi gembili. Peningkatan jumlah *lactobacillus sp.* dan *bifidobacterium sp.* juga dapat diamati pada kelompok pemberian inulin dioscoreae esculenta (52×10^5 CFU). Komponen inulin dari umbi *Dioscoreae esculenta* berpotensi sebagai antidiabetes.

Keyword: Inulin Dioscoreae esculenta, kadar HbA1c, kadar ureum, kadar keratinin, lactobacillus, bifidobacterium